

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN
PPKN DI UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG**

¹Nurmidayanti, ²Nurwahyu Amaliah, ³Aliem Bahri,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Makassar

¹nurmidayanti06@gmail.com ²nurwahyuamaliah254@gmail.com

³aliembahri@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The use of wordwall-based learning media to improve student learning outcomes in PPKN learning. This study aims to improve the PPKN learning outcomes of class III students of UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng. This research was conducted at UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng in the 2024/2025 academic year in the PPKN subject which was carried out for two cycles. The research method used was classroom action research (Classroom Action Research). The subjects of this study were class III SDI students with a total of 25 students consisting of 12 male students and 13 female students. Data collection techniques used in this study were observation, tests and documentation. Data analysis used was descriptive statistical analysis. The results of the study showed that the application of wordwall-based learning media can improve student learning outcomes where in cycle I the percentage of students obtained a passing grade of 64% with an average score of 71 while in cycle II it increased by 24% so that the percentage of students obtained a passing grade of 88% with an average score of 83.2. It can be concluded that the application of the simulation learning method can improve the learning outcomes of class III students at UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng in the PPKN subject.

Keyword: Wordwall learning media, learning outcomes

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKN. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas III UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran PPKN yang dilakukan selama dua siklus. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDI dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana pada siklus I Presentase peserta

didik memperoleh nilai tuntas 64% dengan nilai rata-rata 71 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 24% sehingga persentase peserta didik memperoleh nilai tuntas 88% dengan nilai rata-rata 83,2. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng pada mata pelajaran PPKN

Kata Kunci: Media Pembelajaran Wordwall, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dan kebutuhan manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta mengembangkan potensi yang dilakukan seumur hidup. Pendidikan kemudian memiliki tujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berubah-ubah.

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 3 bahwa Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar tujuan Pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan melalui kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif. Perencanaan meliputi pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melalui perencanaan diharapkan kegiatan belajar dapat menjadi terarah sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Implementasi pembelajaran mencakup kegiatan penyampaian materi dengan menggunakan strategi atau metode tertentu agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Penilaian dalam kegiatan belajar dilakukan untuk memantau seberapa efektif metode pembelajaran yang digunakan. Penilaian juga bernilai karena melihat kemampuan dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui

proses pembelajaran (Elde Mølstad & Karseth, 2016). Hasil belajar ialah suatu kemampuan yang didapatkan oleh siswa, ditandai dengan perubahan perilaku setelah menjalani proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku individu tersebut relatif tetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan dan penguasaan kompetensi dari setiap mata belajar dalam hal ini pelajaran ekonomi yang bersifat esensial dan fungsional bagi siswa. Sehingga dapat menjadikan siswa untuk belajar lebih lanjut guna membentuk kepribadian mereka. Hasil belajar sesuai dengan tujuan dan bidang tertentu dapat diketahui atau diukur dengan melakukan penilaian yang menunjukkan sejauh mana suatu kemampuan yang diraih dengan menggunakan angka, huruf, ataupun pernyataan. Didalam pendidikan formal rapor menjadi acuan terhadap hasil belajar.

Pembagian hasil belajar meliputi beberapa ranah yang biasa disebut dengan taksonomi bloom. Taksonomi bloom ialah suatu kerangka untuk mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan digunakan untuk memprediksi dan mengukur

kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Puji (2013) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) adalah suatu upaya untuk mempersiapkan siswa dengan berbagai macam pengetahuan serta keterampilan dasar yang berkaitan dengan antar hubungan masyarakat dengan negara dan juga pendidikan dasar bela negara dengan harapan menjadikan warga masyarakat yang berguna bagi bangsa dan negaranya. Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yang utama ialah mendewasakan warga negara Indonesia atau masyarakat Indonesia dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana menjadi bagian dari sebuah negara yang mengakui dirinya sebagai negara demokrasi (Budiutomo, 2013). Nama PPKN yang lebih dikenal social studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia.

UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah dataran rendah Kota Makassar. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang sangat menjunjung tinggi keberhasilan pembelajaran agar dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih berpotensi dan berkualitas sehingga siswa yang dihasilkan mampu bersaing dengan siswa lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di SDI Pa'baeng-Baeng pada bulan Juli 2024, menyatakan bahwa kondisi salah satu kelas mengalami kepasifan dan kesulitan dalam memahami pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKN. Siswa lebih sering diam jika ditanya oleh guru, sering melamun dan mengantuk jika guru sedang memaparkan materi pembelajaran sehingga terdapat hasil belajar yang rendah yakni terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 dimana rata-rata siswa hanya memperoleh nilai KKM 70. Oleh karena itu untuk tercapai hasil belajar yang optimal, maka salah satu strategi yang dapat digunakan adalah menerapkan media

pembelajaran berbasis Wordwall dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan hasil wawancara tersebut yaitu adanya kepasifan dan kesulitan siswa pada saat proses pembelajaran maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih disukai oleh siswa yaitu media pembelajaran berbasis wordwall. Menurut Sari (195– 199, 2021.) word wall adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, yang memiliki kelebihan ialah menyediakan template gratis bagi akun Basic sebanyak 5 template. Aplikasi ini dapat digunakan untuk belajar sambil bermain dengan menggunakan template yang telah disediakan, seperti Quiz (kuis), Crossword (Teka-teki silang) dan lain sebagainya. Selain membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, penggunaan media wordwall ini juga mampu membuat siswa merasa tidak tegang karena dalam penerapan ini siswa akan diajak untuk bermain kuis yang menarik sehingga siswa tidak bosan saat belajar.

Media pembelajaran berbasis wordwall ini dipilih mengingat siswa

yang menjadi subjek penelitian belum pernah mendapatkan media wordwall pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dengan diterapkannya media wordwall ini maka diharapkan minat belajar siswa tentang PPKN bisa berkembang dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran dengan topik “Keberagaman di sekitarku” yang dulunya diajarkan dengan menggunakan media buku pembelajaran akan paparkan dengan menggunakan media wordwall

Banyak peneliti terdahulu telah menunjukkan bahwa aplikasi word

wall dapat memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan ditengah perkembangan zaman sekarang ini seperti yang telah di ungkapkan oleh Permatasari (2021 403–411), word wall merupakan media yang mudah di gunakan dan juga mampu meningkatkan hasil dari kemampuan siswa. Media wordwall mendorong banyak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran agar tidak bosan atau mengantuk selama di kelas. Media ini menciptakan suasana yang menggembirakan sehingga materi yang diberikan akan diingat lebih lama oleh siswa.

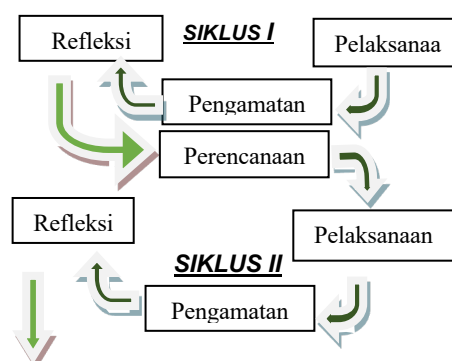
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDI dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberap siklus tiap siklus dilaksnakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk

Hasil Penelitian

meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar PPKN siswa. Secara garis besar ada empat tahapan yang dilalui dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu data kuantitatif yaitu data yang dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah pemberian tes tertulis terhadap siswa disetiap siklus yang kemudian dianalisis deskriptif untuk mencari rata-rata skor nilai, presentase dan hasil belajar siswa. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari ekspresi siswa terhadap pemahaman mata pelajaran PPKN yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan skor yang berdasarkan penelitian. Nilai yang di peroleh yaitu : sangat baik, baik, cukup dan kurang. Data prestase yang di peroleh dikataogorikan berdasarkan tehnik kategori standar yang ditetapkan. Indikator keberhasilan dalam penelitian dianggap berhasil jika secara klasikal telah mencapai ketuntasan sebesar 85%, dengan tingkat Kriteria Ketuntasan Maksimun (KKM) yaitu 75,00.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti menggunakan media wordwall yang dilakukan dengan melalui dua siklus yaitu sebagai berikut :

1. Siklus I

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus 1

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		Skor				
		1	2	3	4	5

1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√		
2	Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi		√			
3	Siswa memainkan kuis wordwall dengan tertib			√		
4	Kektifan siswa dalam kerja kelompok			√		
5	Keaktifan siswa dalam menjawab			√		

	pertanyaan dari guru					
6	Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			√		
7	Siswa hadir saat proses belajar mengajar		√			
8	Siswa termotivasi dalam menerima pembelajaran			√		
9	Siswa tertib dalam pembelajaran				√	
10	Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya masing-masing			√		
Jumlah		29				
Kriteria		Cukup				

Keterangan:

1. Sangat rendah
2. Rendah
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi di atas, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Diketahui:

Jumlah skor = 29

Jumlah observasi = 10

Rata-rata = $\frac{29}{10}$

$$= 2,9$$

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng pada mata pelajaran PPKN dengan materi Keberagaman Suku di Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Skor Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa PPKN siklus I

No	Nilai Angka	Kategori	Jumlah Peserta didik	Presentase
1	75-100	Tuntas	16	64%
2	0-74	Tidak Tuntas	9	36%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan hasil analisis hasil uji siklus 1 tersebut menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal karena peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 75-100 belum mencapai nilai rata-rata tingkat kriteria maksimum (KKM) Mata pelajaran pendidikan PPKN.

Adapun refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik belum terbiasa belajar dengan menggunakan media wordwall
2. Keberanian peserta didik dalam memainkan media wordwall masih sangat kurang
3. Masih banyak peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran
4. Hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas hanya ada 16 peserta didik (64%).

2. Siklus II

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru				√	
2	Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi				√	
3	Siswa memainkan kuis wordwall dengan tertib					√

4	Kektifan siswa dalam kerja kelompok				√	1	75-100	Tuntas	22	88%
5	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru				√	2	0-74	Tidak Tuntas	3	12%
6	Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				√	Jumlah			25	100%
7	Siswa hadir saat proses belajar mengajar					Berdasarkan prentase hasil uji siklus II di atas bahwa hasil belajar PPKN siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas 75-100 ada 22 siswa dengan presentase 88% dan nilai siswa dalam kategori tidak tuntas 0-74 ada 2 siswa dengan perolehan presentase 88%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah berhasil karena Indikator keberhasilan dalam penelitian dianggap berhasil jika secara klasikal telah mencapai ketuntasan sebesar 85%, dengan tingkat kriteria Ketuntasan Maksimun (KKM) ialah 75. Adapun refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:				
8	Siswa termotivasi dalam menerima pembelajaran				√					
9	Siswa tertib dalam pembelajaran				√					
10	Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya masing-masing				√					
Jumlah		44								
Kriteria		Baik								

Keterangan:

1. Sangat rendah
2. Rendah
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi di atas, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Diketahui:

Jumlah skor = 44

Jumlah observasi = 10

$$\text{Rata-rata} = \frac{44}{10} = 4,4$$

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng pada mata pelajaran PPKN dengan materi Keberagaman Agama di Indonesia pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Skor Tingkat ketuntasa hasil belajar siswa PPKN siklus II

No	Nilai Angka	Kategori	Jumlah Peserta didik	Presentase
----	-------------	----------	----------------------	------------

Berdasarkan prentase hasil uji siklus II di atas bahwa hasil belajar PPKN siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas 75-100 ada 22 siswa dengan presentase 88% dan nilai siswa dalam kategori tidak tuntas 0-74 ada 2 siswa dengan perolehan presentase 88%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah berhasil karena Indikator keberhasilan dalam penelitian dianggap berhasil jika secara klasikal telah mencapai ketuntasan sebesar 85%, dengan tingkat kriteria Ketuntasan Maksimun (KKM) ialah 75.

Adapun refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siswa telah aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran
2. Siswa mampu memainkan dan menjawab kuis menggunakan media wordwall
3. Siswa mampu bertanya dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran
4. Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas ada 22 peserta didik (88%).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli-17 September 2024 berlangsung selama dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media wordwall. Hal ini karena dalam

sebuah media wordwall kegiatan yang digunakan adalah keterampilan dalam memainkan kuis yang dipelajari oleh siswa.

Adapun penerapan media wordwall pada siklus I diawali dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran 25 siswa, menyiapkan siswa untuk menerima pembelajaran, memberikan motivasi agar siswa semangat belajar. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi tentang mata pelajaran yang akan di ajarkan seperti 1) apa itu suku? 2) Ada berapa suku di Indonesia?. Kemudian para siswa sebagian besar terlihat ragu-ragu mengemukakan pendapatnya, dan hanya sedikit siswa yang berani menjawab pertanyaan.

Pelaksanaan siklus I belum berjalan dengan maksimal dikarenakan siswa masih tergolong pasif, diam saat diberi pertanyaan dan apabila guru tidak memperhatikan, siswa hanya sibuk bermain dengan teman sebangkunya. Saat proses memainkan kuis wordwall, siswa saling tunjuk menunjuk sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II guru memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Kegiatan inti guru menjelaskan materi Keberagaman agama di Indonesia,

kemudian membagi siswa menjadi 5 kelompok, setelah itu guru menampilkan video pembelajaran berupa drama "Sikap dan Perilaku dalam Beragama" dengan penjelasan oleh peneliti. Pemaparan video Sikap dan Perilaku dalam Beragama bertujuan sebagai gambaran siswa melakukan kuis wordwall Keberagaman Agama di Indonesia pada pertemuan yang akan datang. Siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan video yang ditampilkan.

Ketika siswa diberi pertanyaan siswa sangat antusias dalam menjawab, siswa terlihat tidak ragu-ragu ketika bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa dengan percaya diri menawarkan untuk ikut dalam memainkan kuis wordwall pada pertemuan yang akan datang, sehingga proses pembelajaran pada siklus II menjadi efektif.

Menurut Wiriaatmadja (2014: 103) Apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai atau menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri. Hasil observasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKN lewat media pembelajaran berbasis wordwall.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PPKN di UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan dimana pada siklus I Presentase peserta didik memperoleh nilai tuntas 64% dengan nilai rata-rata 71 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 24% sehingga persentase peserta didik memperoleh nilai tuntas 88% dengan nilai rata-rata 83,2. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis wordwall dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng pada mata pelajaran PPKN

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara. 17(2), 99–104.
- Budiutomo, T. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Academy Of Education Journal, 4(1), 32–38
- Hasbullah. 2021. *Kurikulum Pendidikan Guru: Media wordwall Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 11 (2): 135-162.
- Darmi. 2022. *Penerapan Media wordwall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam di Kelas XI PPKN-4 SMAN 4 Kota Bima Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia 2 (1), 14-26,
- Ikhwan, A. 2017. *Media wordwall Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 2 (2), 1-34
- Kemendikbud. 2013. *Undang-undang 53 Tahun 2013. Tentang Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud
- Depdiknas .(2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lestari, M. Y. S. 2019. *Penerapan Media wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Di Kelas Viii.6 Smp Negeri 7 Padang Maryunis*. Sendratasik, 7(3), 40–50.
- Elde Mølstad, C., & Karseth, B. (2016). *National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes*. European Educational Research Journal, 15(3), 329–344. <https://doi.org/10.1177/1474904116639311>
- Lilik Kusniansih. 2013. *Penerapan Media wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V Sdn Wunut , Tulung, Klaten*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 Tahun Ke IV April 2013, 1–11.
- Handayani. 2017. *Penerapan Media wordwall Pada Materi Pembelajaran Press Conference Guna Meningkatkan Soft Skill Dan Mutu Pembelajaran Di Smkn 3 Bandung Tingkat 11 (Ap4)*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 1 (1), 135
- Maesaroh. S. 2013. *Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam*. jurnal kependidikan 1 (1), 135

- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhasanah, A. 2016. Penggunaan Media wordwall Dalam Pembelajaran Keterampilan Literasi Informasi PPKN Bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 87-95.
- Puji, R. (2013). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan PPKN Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari P and Yarza H, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi," *SELAPARANG. J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, pp. 195–199, 2021.
- S. A. Permatasari and M. Anggaryani, "Penerapan Self-Directed Learning (SDL) dalam Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Daring Pada Pokok Bahasan Hukum Newton," *PENDIPA J. Sci. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 403–411, 2021, doi: 10.33369/pendipa.5.3.403-411.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiriaatmadja. 2014. *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosda Raya
- Wulandari, R., dan Masruri, M. S. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar PPKN Melalui Media wordwall Dengan Reinforcement Di SMPN 2 Jetis Bantul*. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan PPKN*, 3 (1), 62-73.